

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN
MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019



PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PENGELOLAAN
DAN PEMBENTUKAN BANK SAMPAH DI DESA HUNGAYONAA
KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

OLEH:

Fitri Hadi Yulia Akib, S.E., M.E./19820725 2008012010 (Ketua)

Boby Rantow Payu, S.Si., M.E./19830822 2009121004 (Anggota)

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2019

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2019

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019**

Judul Kegiatan : Pemberdayaan Perempuan Melalui Pembentukan Bank Sampah di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

Lokasi : Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Gorontalo

Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Fitri Hadi Yulia Akib, SE, ME

b. NIP : 198207252008012010

c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d

d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Ekonomi

e. Bidang Keahlian :

f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085256083443

g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -

Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota : 1 orang

b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Boby Rantow Payu, S.Si, ME /

c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -

d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang

Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga / Mitra : Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kabupaten Boalemo

b. Penanggung Jawab : Roslina Karim, SP

c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 80

e. Bidang Kerja/Usaha : Pengendalian, pembinaan, pengawasan, monitoring, dan evaluasi pengelolaan sampah

Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan

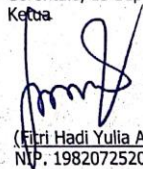
Sumber Dana : PNBP 2019

Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi


(Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si)
NIP. 196507242000031001

Gorontalo, 13 September 2019
Ketua


(Fitri Hadi Yulia Akib, SE, ME)
NIP. 198207252008012010



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG
(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Usulan Penyelesaian Masalah	4
1.3 Teknologi / Metode Untuk Mengetahui Masalah	5
1.4 Lembaga Mitra Program KKS-Pengabdian	5
1.5 Profil Kelompok	6
BAB II TARGET DAN LUARAN	8
2.1 Target	8
2.2 Luaran	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	11
3.1 Persiapan dan Pembekalan	11
3.1.1 Persiapan dan Pembekalan Mahasiswa	11

3.1.2 Persiapan Oleh Dosen Pembimbing	11
3.1.3 Materi dan Persiapan	11
3.2 Pelaksanaan	14
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	16
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	17
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil Pelaksanaan	19
B. Pembahasan	27
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
Lampiran 1: Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian	34
Lampiran 2: Rincian Anggaran Biaya yang Digunakan	35
Lampiran 3: Biodata Ketua dan Anggota Tim Pelaksana.....	39
Lampiran 4: Pernyataan Kesiediaan Waktu	49
Lampiran 5: Dokumentasi	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rata-rata setiap orang menghasilkan sampah hingga 1 kilogram per hari, yang biasanya terdiri dari 17% sampah plastik. Terkenal sebagai sesuatu yang mengganggu dan mencemarkan lingkungan, sampah seringkali hanya berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Namun, jika dilihat dari sisi positif, sampah memiliki manfaat besar bagi perekonomian masyarakat. Bahkan, jika masyarakat jeli melihat peluang, sampah dapat menjadi sumber bisnis yang bernilai jual tinggi. Melalui bank sampah, biasanya sampah akan dipilah dan didaur ulang menjadi produk yang bermanfaat.

Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering (misalnya kertas, karton, kaleng, majalah, dan sampah plastik lainnya) yang berasal dari rumah untuk memaksimalkan partisipasi warga dan menambah nilai ekonomi dari sampah. Adapun tujuan dari bank sampah yaitu sebagai solusi reduksi sampah di tingkat masyarakat karena kemampuannya yang menjadi bagian dari sistem rantai pengumpulan sampah yang terintegrasi.

Penanganan sampah menjadi tantangan bagi pemerintah daerah baik di level nasional sampai pada level kabupaten/kota. Di Kabupaten Boalemo sendiri Program Bank Sampah menjadi program yang sedang digalakkan oleh pemerintah daerah. Konsep pengelolaan bank sampah yang nanti akan dikembangkan di Desa Hungayonaa Kecamatan Talamuta ini tidak jauh berbeda dengan konsep 3R (*Reduse, Reuse, Recycle*). Jika dalam konsep 3R ditekankan bagaimana agar mengurangi jumlah sampah yang ditimbulkan dengan menggunakan atau mendaur ulangnya, dalam konsep bank sampah ini, paling ditekankan adalah bagaimana agar sampah yang sudah dianggap tidak berguna dan tidak memiliki manfaat dapat memberikan manfaat tersendiri dalam bentuk uang, sehingga masyarakat termotivasi untuk memilah sampah yang mereka hasilkan.

Untuk mengatasi hal ini diperlukan upaya yang dapat menurunkan jumlah sampah yang ada di Desa Hungayonaa Kecamatan Talamuta melalui pembentukan Bank Sampah, program ini juga difokuskan untuk bagaimana memberdayakan Perempuan dalam meningkatkan penghasilan tambahan.

Jumlah penduduk di Desa Hungayonaa sesuai data BPS yakni 2.287 jiwa laki-laki dan 2.228 jiwa perempuan. Beranjak dari data BPS tersebut dapat dikatakan bahwa di Desa Hungayonaa Kecamatan Talamuta jumlah penduduk perempuan hampir menyamai jumlah penduduk laki-laki, akan tetapi kaum perempuan di Desa Hungayonaa masih banyak yang belum memiliki penghasilan tambahan dan keterampilan dalam mengolah sesuatu menjadi bernilai ekonomis.. Hal ini bisa diatasi dengan pemberdayaan perempuan untuk membantu kaum perempuan memiliki penghasilan tambahan sekaligus keterampilan dalam mengolah sesuatu menjadi bernilai ekonomis sehingga memberi andil pada pembangunan daerah. Pada kenyataannya masih dijumpai bahwa status perempuan dalam masyarakat masih bersifat subordinasi (yaitu suatu penilaian atau anggapan bahwa suatu peran yang dilakukan oleh satu jenis kelamin lebih rendah dari yang lain).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberdayakan perempuan mengingat jumlah perempuan di Desa Hungayonaa hampir menyamai jumlah laki-laki maka solusinya adalah dengan pembentukan bank Sampah serta pengolahan sampah menjadi produk kerajinan yang bernilai guna dan ekonomis di Desa Hungayonaa Kecamatan Talamuta. Pembentukan bank Sampah di Desa Hungayonaa masih memiliki beberapa kendala diantaranya:

- Belum adanya Bank Sampah yang ada di Desa Hungayonaa yang bisa dijadikan tempat untuk memilah dan memilih sampah yang dapat didaur ulang.
- Proses, terkait dengan teknik pembuatan kerajinan yang berbahan baku sampah, tahapan pengolahan serta peralatan yang dibutuhkan masih minim di desa tersebut.

Melalui bank sampah, masyarakat bisa mendapatkan penghasilan tambahan untuk kebutuhan rumah tangga, seperti uang jajan anak dan sebagainya. Bisnis ini

bisa dilakukan oleh para ibu rumah tangga atau siapa pun yang menginginkan penghasilan tambahan dan lingkungan yang sehat. Semakin banyak warga yang menyetorkan sampahnya ke bank sampah, akan semakin banyak pula penyerapan sampah yang ada di wilayah. Keuntungan juga tidak hanya saat menyetorkan sampah, tetapi juga saat sampah sudah didaur ulang menjadi produk, penyeter akan mendapatkan hasil penjualan 10%.

Sampah rumah tangga dipilah mulai dari rumah masing-masing, kemudian disetor, ditimbang, dan dicatat di dalam buku tabungan hasil sampah yang disetorkan. Oleh petugas bank sampah, sampah diangkut dari pelapak kecil ke pelapak besar. Proses pengangkutan dilakukan oleh pelapak kecil ke tempat pengumpulan sampah pelapak besar. Dari situlah kemudian bank sampah mendapatkan keuntungan. Setelah pengangkutan, sampah masuk ke dalam proses daur ulang.

Dalam menghadapi masalah tersebut perlu adanya pendampingan yang efisien terhadap para Perempuan di Desa Hungayonaa dalam membuat Bank Sampah dan menjadikan sampah yang sudah dipilah dan dipilih dibuat kerajinan yang bisa mendatangkan penghasilan tambahan bagi Perempuan yang ada di Desa Hungayonaa. Cara yang tepat dalam melakukan pemberdayaan yaitu melalui beberapa tahapan:

1. Tahap analisis/ identifikasi potensi; pada tahap ini yang harus diidentifikasi adalah jumlah sampah yang ada di Desa Hungayonaa, kesiapan perlengkapan yang digunakan dalam mengolah, pasar potensial dan aktual terhadap produk kerajinan berbahan baku sampah, analisis kualitas produk yang dihasilkan.
2. Pendidikan dan pelatihan; tahap ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Perempuan dalam membuat dan menjalankan Bank Sampah dengan mengolah sampah menjadi produk kerajinan.
3. Pengawasan berkelanjutan: pengawasan dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Pada tahap ini pelibatan institusi pemerintah dan lembaga mitra akan sangat menentukan kesuksesan dari program ini.

Seluruh tahapan ini akan melibatkan mahasiswa KKS sebagai pendamping bagi perempuan dalam rangka meningkatkan pendapatannya melalui pembentukan Bank Sampah dan pembuatan kerajinan berbahan baku sampah. Guna mendukung program tersebut ada beberapa hal yang ditawarkan:

1. Memperkenalkan metode cara pengolahan sampah anorganik seperti pembuatan kerajinan tangan.
2. Memperkenalkan produk kerajinan yang berbahan baku sampah menjadi produk kerajinan unggulan.

Lembaga mitra yang nantinya akan mendukung program ini adalah instansi yang bergerak di bidang pengelolaan lingkungan hidup yakni Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Boalemo. Selama ini Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Boalemo tersebut sementara mensosialisasikan Program Pembentukan Bank Sampah di tiap-tiap kecamatan sampe ke desa-desa yang menjadi *pilot project* pembuatan Bank Sampah.

Terkait dengan program pemberdayaan ini akan memfokuskan pada para Perempuan yang ada di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta yang selama ini masih belum memanfaatkan sampah untuk diolah menjadi produk kerajinan. Sampah yang ada di masyarakat selama ini masih terbatas pada habis pakai. Hal ini membuat efektivitas dan nilai tambah dari sampah menjadi berkurang dan berefek pada lambatnya tidak produktifnya para Perempuan.

1.2. Usulan Penyelesaian Masalah

Dalam menghadapi masalah tersebut perlu adanya pendampingan yang efisien terhadap para Perempuan di Desa Hungayonaa dalam membuat Bank Sampah dan Mengolah Sampah menjadi produk kerajinan yang berdaya saing. Cara yang tepat dalam melakukan pemberdayaan yaitu melalui beberapa tahapan:

1. Tahap analisis/ identifikasi potensi; pada tahap ini yang harus diidentifikasi adalah jumlah sampah yang ada di Desa Hungayonaa, kesiapan perlengkapan yang digunakan dalam mengolah, pasar potensial dan aktual terhadap produk kerajinan berbahan baku sampah, analisis kualitas produk yang dihasilkan.

2. Pendidikan dan pelatihan; tahap ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Perempuan dalam membuat dan menjalankan Bank Sampah dengan mengolah sampah menjadi produk kerajinan.
3. Pengawasan berkelanjutan: pengawasan dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Pada tahap ini pelibatan institusi pemerintah dan lembaga mitra akan sangat menentukan kesuksesan dari program ini.

1.3. Teknologi/ Metode untuk Mengatasi Masalah

Seluruh tahapan ini akan melibatkan mahasiswa KKS sebagai pendamping bagi para Perempuan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat. Guna mendukung program tersebut ada beberapa hal yang ditawarkan:

1. Memperkenalkan cara membentuk Bank Sampah dan Pengolahan Sampah menjadi produk kerajinan.
Pembentukan Bank Sampah dengan menentukan lokasi tempat menampung sampah yang akan disetorkan oleh Perempuan yang ada di Desa Hungayonaa. Pengolahan dan pembuatan produk kerajinan berbahan baku sampah yang akan digunakan diupayakan sesederhana mungkin agar dapat dipraktikkan oleh Perempuan.
2. Memperkenalkan produk kerajinan yang berbahan baku sampah kepada masyarakat melalui pameran kerajinan.
3. Memperkenalkan produk kerajinan yang berkualitas melalui pemasaran baik melalui media sosial maupun penjualan melalui pasar tradisional. Produk yang dihasilkan diupayakan adalah produk yang bisa dipakai dalam berbagai kegiatan rumah tangga.

1.4 Lembaga Mitra Program KKS-Pengabdian

Lembaga mitra yang nantinya akan mendukung program ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan yang dipimpin oleh Kepala Dinas Ibu Roslina Karim, SP. Lebih khusus di Bidang Pengelolaan Sampah Dan Limbah Dan Pengendalian Pencemaran, yang mempunyai tugas dalam pengendalian, pembinaan, pengawasan, monitoring, dan evaluasi pengelolaan sampah, limbah B3 dan melakukan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup

serta pelaksanaan konservasi sumber daya alam untuk keberlanjutan fungsi lingkungan hidup. Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan ini berlokasi di Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Lembaga mitra kedua adalah Pemerintah Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo yang bertanggung jawab dalam hal pengawasan maupun pendampingan dalam proses kegiatan program KKS-Pengabdian.

1.5 Profil Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran/mitra yang akan menjadi target pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini adalah Perempuan yang ada di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian bertempat di Desa Hungayonaa, Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Profil kelompok sasaran beserta potensi dan permasalahannya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Lembaga Swadaya Masyarakat	Ketersediaan sarana dan prasarana TPS 3 R	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan dalam pengetahuan untuk mengelola sampah dengan pengembangan metode 3R (<i>Reuse, Reduce, Recycle</i>) - Terbatasnya SDM yang mau bergerak dibidang pengelolaan sampah - Belum terbentuk bank sampah

Perempuan yang ada di Desa Hungayonaa	Adanya keinginan untuk meningkatkan pendapatan keluarga	Keterampilan pengolahan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis aneka barang kerajinan berbahan baku sampah anorganik masih minim
Tim Pengelola Bank Sampah	Sudah ada tempat pembuangan sampah sementara yang dibentuk oleh pemerintah setempat	Belum efektifnya pengelolaan tempat pembuangan sampah sementara yang ada di Desa Hungayonaa Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Kegiatan KKS Pengabdian ini membawa misi untuk membina dan memberdayakan perempuan dalam pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis dan pembentukan bank sampah di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Melalui program ini baik dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Hungayonaa. Selain itu KKS pengabdian adalah kelas aplikasi bagi mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan masyarakat serta memberdayakan masyarakat.

2.2. Luaran

Melalui program bank sampah pemerintah Kabupaten Boalemo berharap permasalahan sampah di desa-desa yang ada di kabupaten Boalemo khususnya Desa Hungayonaa dapat diatasi dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Melalui kegiatan KKS Pengabdian ini maka ada dua luaran yang diharapkan dapat tercapai yaitu:

1. Produk kerajinan berbahan baku sampah anorganik yang siap untuk dipasarkan. Produk ini akan dipasarkan di pasar tradisional maupun ditoko-toko yang ada di Kabupaten Boalemo sampai ke Kota Gorontalo, bahkan sampai wilayah Provinsi Gorontalo
2. Meningkatkan kemampuan manajemen bank sampah serta manajemen usaha, khususnya penyusunan laporan keuangan, pembuatan rencana bisnis, mampu menerapkan kemampuan tersebut untuk meningkatkan kinerja usaha dalam jangka panjang.

Tabel 2. Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran wajib dan kualitas pelaksanaan		
1.	Publikasi Ilmiah ber-ISSN	<i>Published</i>
2.	Publikasi di media masa cetak dan online	Sudah terbit dan publis
3.	Peningkatan daya saing (efisiensi biaya, peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, diversifikasi produk)	Penerapan
4.	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (tingkat mekanisasi, IT dan manajemen)	Penerapan
5.	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan, tingkat partisipasi, swadana dan swadaya)	Ada perbaikan
6.	Peningkatan kedisiplinan dan partisipasi peserta dalam kegiatan KKS Pengabdian	Sudah dilaksanakan
Luaran Tambahan		
1.	Metode atau sistem: produk (barang atau jasa)	Sudah dilaksanakan
2.	Hak kekayaan intelektual (Patent, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, Perlindungan Varietas	Belum/Tidak Ada

	Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu)	
3.	Inovasi Teknologi Tepat Guna	Belum/Tidak Ada
4.	Buku (ISBN)	Belum/Tidak Ada
5.	Publikasi internasional	Belum/Tidak Ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan Dan Pembekalan

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

3.1.1. Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi :

- **Persiapan administrasi**

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut :

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 110 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut :
 - ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.
 - ✓ Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.
 - ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
 - ✓ Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.

✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut :

1) Transkrip nilai dari Jurusan/ Program Studi Diketahui Wakil Dekan I

2) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter

3) Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar) .

✓ Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

- Persiapan Waktu

Mengingat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan

- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari fakultas ekonomi dan fakultas ilmu olahraga dan kesehatan masyarakat mengingat tema kegiatannya yang membutuhkan keilmuan dibidang sampah yang berkaitan erat dengan lingkungan hidup dan peningkatan pendapatan masyarakat. Mahasiswa fakultas ekonomi harus mempersiapkan pengetahuan khususnya di bidang manajemen pengolahan dan keuangan serta manajemen produksi. Dan mahasiswa fakultas olahraga dan kesehatan harus mempersiapkan diri khususnya keilmuan dibidang sanitasi dan kebersihan lingkungan.

- Persiapan sarana dan prasarana
Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat untuk pembentukan Bank Sampah dan pelatihan bagaimana mengelola limbah sampah menjadi produk kerajinan yang berbahan baku sampah.

3.1.2. Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi:

- Persiapan administrasi
Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.
- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan
Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari dosen Jurusan Manajemen dan Jurusan Pertanian. Kolaborasi dua keilmuan ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.
- Persiapan sarana dan prasarana
Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat untuk pembuatan bank sampah.

3.1.3. Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian dan panduan pelaksanaan KKS UNG.
2. Memperkenalkan tempat pengumpulan sampah yang layak melalui pembentukan Bank Sampah.
Pembentukan Bank Sampah pada umumnya masih bersifat tempat yang memiliki daya tampung untuk menampung sampah yang nanti akan dikelola masyarakat. Pembentukan yang akan diupayakan serepresentatif

mungkin agar dapat memberikan kenyamanan kepada pengelola dan masyarakat yang ingin mengolah sampah yang telah dikumpulkan.

3. Memperkenalkan proses pengolahan sampah agar menjadi produk kerajinan yang berbahan baku sampah.
4. Mempromosikan produk hasil olahan sampah yang memiliki nilai ekonomis dan yang bermanfaat secara langsung dalam rumah melalui media online dan melalui pameran kerajinan di Desa Hungayonaa.

3.2. Pelaksanaan

Desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian yakni Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah Perempuan yang ada di Desa Hungayonaa yang selama ini telah masih membuang sampah namun tidak memilih mana sampah yang bisa dimanfaatkan. Sampah yang dihasilkan dari rumah tangga saat ini hanya dibuang ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Hal ini membuat sampah tidak memiliki nilai manfaat dan nilai ekonomis.

Pembuatan Bank Sampah yang akan dibentuk memanfaatkan tempat yang akan dipilih. Pembuatan bank sampah yang akan dibangun diupayakan serepresentatif mungkin agar dapat digunakan oleh Perempuan. Melatih Perempuan tentang pengolahan sampah yang telah dipilih di Bank Sampah menjadi produk kerajinan yang bisa dimanfaatkan kembali dalam kegiatan di rumah sehari-hari. Mempromosikan produk kerajinan berbahan baku sampah yang bernilai ekonomis melalui media online maupun dipamerkan di desa dan dipasarkan di kios-kios maupun toko-toko yang ada di Desa Hungayonaa.

Adapun langkah-langkah operasional yang dilakukan untuk mengatasi masalah adalah:

1. Pengelolaan dan pembentukan bank sampah yang belum optimal di Desa
2. Persiapan bahan baku sampah yang dihasilkan dari masing-masing rumah tangga.
3. Pelatihan proses pembuatan produk kerajinan berbahan baku sampah.

4. Pelatihan teknis kepada Perempuan tentang pembuatan produk kerajinan yang bernilai guna dan memiliki estetika tinggi.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam waktu dua bulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah:

Tabel 2. Uraian pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 2 Bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Persiapan pengelolaan dan pembentukan bank sampah	Proses persiapan	6,4 jam x 6 orang x 45 hari =1728	6 orang mahasiswa
2	Praktek proses memilih dan memilah sampah yang bisa dimanfaatkan dan bisa dijadikan produk dan membuat produk kerajinan.	Proses produksi	6,4 jam x 9 orang x 45 hari = 2592	9 orang mahasiswa (Fakultas Olahraga dan Kesehatan Masyarakat)
3	Promosi produk kerajinan yang berbahan baku sampah	Promosi	6,4 jam x 3 orang x 45 hari = 864	3 orang mahasiswa
4.	Praktek pencatatan dan perhitungan pembiayaan	Akuntansi dan Keuangan	6,4 jam x 6 orang x 45 hari = 1728	6 orang mahasiswa (Ekonomi)
Total Volume Kegiatan			8640	30 Orang

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini direncanakan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada tujuan dan luaran dari kegiatan ini. Rencana keberlanjutan program KKS Pengabdian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Melakukan evaluasi kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat sasaran pengabdian
- Menyusun program lanjutan bersama masyarakat berdasarkan pada kegiatan yang belum tuntas dan pengembangan kegiatan yang sudah selesai
- Rencana keberlanjutan diarahkan pada tujuan utama yaitu peningkatan nilai ekonomi limbah dari produk kerajinan berbahan baku sampah.
- Rencana keberlanjutan juga diusulkan melalui kegiatan yang serupa pada wilayah lain yang mempunyai potensi yang mirip dengan kelompok sasaran sebelumnya.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) merupakan salah satu lembaga yang ada di Universitas Negeri Gorontalo. LPPM Universitas Negeri Gorontalo memiliki Visi “Menjadi Lembaga Yang Berdaya Saing Dan Bermanfaat Dalam Mengembangkan Ipteks, Pendidikan, Sosial dan Budaya Untuk Kesejahteraan Masyarakat.

LPPM Universitas Negeri Gorontalo terbagi atas dua bidang yaitu bidang Penelitian dan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Tujuan umum dari Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu meningkatkan kualitas pelayanan dan kegiatan Pendampingan masyarakat dan berupaya mencari pemecahan masalah yang dihadapinya kearah peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara utuh dan komprehensif sebagai manifestasi dari misi Tridharma Perguruan Tinggi dalam mengukuhkan Universitas Negeri Gorontalo sebagai *Civilization of University*.

Beberapa produk dan kerjasama di Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dihasilkan oleh LPPM Universitas Negeri Gorontalo dalam beberapa tahun terakhir ini adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan KKS Pengabdian periode I tahun 2016 yang dibiayai oleh dana PNBP-UNG sebanyak 32 judul
2. Melaksanakan KKS Pengabdian periode II tahun 2016 yang dibiayai oleh dana PNBP-UNG sebanyak 30 judul
3. Melaksanakan KKS Pengabdian periode III tahun 2016 yang dibiayai oleh dana PNBP-UNG sebanyak 34 judul
4. Melaksanakan KKN Revolusi Mental tahun 2016 sebanyak 10 judul
5. Melaksanakan KKN-PPM tahun 2016 sebanyak 17 judul
6. Melaksanakan kerjasama KKN Kebangsaan di Kabupaten Bone Bolango tahun 2017 sebanyak 10 orang mahasiswa
7. Melaksanakan KKN Kebangsaan di Kabupaten Bone Bolango tahun 2017

8. Melaksanakan KKN Revolusi Mental di Kabupaten Gorontalo tahun 2017
9. Melaksanakan KKS Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Gorontalo tahun 2018
10. Melaksanakan KKS Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Boalemo tahun 2018
11. Melaksanakan KKS Desa Revolusi Mental di Kabupaten Boalemo tahun 2018

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Seluruh rangkaian kegiatan KKS pengabdian di Desa Hungayonaa Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo telah selesai dilaksanakan mulai dari tahap pengantaran peserta tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan tahap penjemputan tanggal 23 Agustus 2019. Adapun program inti maupun program tambahan yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Program Inti:

a. Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah.

Nama Kegiatan	:	Pembentukan dan pengelolaan Bank Sampah di Desa Hungayonaa.
Tujuan	:	Untuk menangani permasalahan tentang sampah yang ada di Desa Hungayonaa.
Manfaat	:	1. Membuat lingkungan Desa Hungayonaa lebih bersih, sehat dan rapih. 2. Memperoleh pengetahuan dan dapat berpartisipasi dalam pembentukan dan pengelolaan bank sampah.
Waktu Pelaksanaan	:	22 Juli 2019 sd selesai

<p>Hasil</p>	<p>:</p> <p>Pembentukan bank sampah dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama diawali dengan kegiatan sosialisasi pada masyarakat desa Hungayonaa. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2019 di Hotel Grand Amalia Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Kegiatan dimulai pada pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.00 Kegiatan diawali dengan pembukaan sekaligus sambutan oleh Kepala Desa Bapak Mohamad Wisnu Sau, SM, dilanjutkan dengan pemberian materi dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Boalemo oleh bapak Darwin Latinapa dan Ibu Nursiah Hasjim. Dalam materi tersebut membahas, pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, tahapan pembentukan bank sampah dan mekanisme bank sampah.</p> <p>Tahap 2 terbentuknya relawan bank sampah. Relawan berasal dari warga desa Hungayonaa yang bersedia mengelola bank sampah dengan tulus dan ikhlas. Kepengurusan relawan Bank sampah ditetapkan dengan surat keputusan Kepala Desa Hungayonaa No. 14 Tahun 2019 tentang pendirian Bank Sampah Hungayonaa Kec Tilamuta Kab. Boalemo. Setelah pengurus dibentuk disepakati bersama nama organisasi bank sampah desa Hungayonaa yakni Bank Sampah Harmoni.</p> <p>Tahap 3 yakni menetapkan tempat pelaksanaan kegiatan, sebagai kantor administratif bank sampah serta tempat melakukan transaksi penimbangan sampah yang masuk. Tempat</p>
--------------	--

	<p>banksampah desa Hungayonaa berada di Dusun 3 Perum Permata Koko.</p> <p>Tahap 4 adalah penyediaan alat-alat operasional bank sampah yakni timbangan dan karung-karung yang besar. Juga disediakan buku besar dan buku tabungan yang akan mencatat masuk keluarnya sampah.</p> <p>Tahap 5 yakni kerjasama pengepul pembeli sampah dengan masyarakat dan dibantu oleh relawan dan mahasiswa. Relawan menentukan jadwal penyetorannya agar sampah dapat langsung dijual ke pengepul sehingga tidak berlama-lama berada di tempat penyetoran sehingga tidak menimbulkan pemandangan yang tak indah serta bau yang tak sedap.</p>
--	---

b). Pelatihan Pembuatan Produk Berbahan Baku Sampah Bagi Perempuan Desa Hungayonaa.

Nama Kegiatan	:	Pelatihan Pembuatan Produk Berbahan Baku Sampah Bagi Perempuan Desa Hungayonaa.
Tujuan	:	Untuk meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan perempuan desa Hungayonaa dalam pemanfaatan dan pengelolaan sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis.

Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah penghasilan masyarakat Desa Hungayonaa, terutama kaum perempuan karena saat menukarkan sampah mereka mendapatkan uang atau bahan makanan pokok seperti beras, minyak kelapa, gula, sabun dan lain-lain. 2. Terciptanya barang kerajinan berkualitas yang dapat dijual di media online, kios, toko maupun daerah wisata terdekat.
Waktu Pelaksanaan	28 Juli 2019
	<p>Kegiatan pelatihan pembuatan produk kerajinan berbahan baku sampah dilaksanakan di Kantor Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Pada hari Sabtu, 28 Juli 2019. Peserta kegiatan ini yaitu Perempuan Desa Hungayonaa yang berjumlah kurang lebih 60 orang, kegiatan ini dimulai pada pukul 14.00 sampai dengan pukul 17.30 Kegiatan diawali dengan pembukaan sekaligus sambutan oleh Kepala Desa Hungayonaa Bapak Mohamad Wisnu Sau, SM. Sambutan selanjutnya diberikan oleh ketua tim penggerak PKK Desa Hungayonaa, Ibu Intan Lasri Sasmita, dan terakhir sambutan oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Fitri Hadi Yulia Akib, SE., ME. Kemudian setelah acara pembukaan selesai dilanjutkan dengan pemberian materi oleh Ibu Linda Ismail, S.Pd., M.Si. Pada setiap produk yang dipraktikkan, ibu-ibu diberikan kesempatan untuk membuat sendiri produk dari sampah</p>

	<p>berbahan kertas, kain maupun plastik. Ibu-ibu juga diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan, saran serta kendala. Hasil kerajinan tersebut antara lain Topi dari kertas koran, Gantungan Jilbab dari limbah sampah aqua gelas, Vas bunga, hiasan-hiasan dari botol bekas, Tas atau dompet terbuat dari bekas plastik minyak goreng dan lampu hias yang terbuat dari sendok plastic bekas. Ibu-ibu terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut, hal ini dilihat dari beberapa produk yang bisa mereka hasilkan.</p>
--	--

2. Program Tambahan

a) Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup

Nama Kegiatan	:	Pelestarian Lingkungan Hidup
Tujuan	:	Untuk menambah wawasan masyarakat desa dalam melestarikan lingkungan yang bersih, nyaman dan sehat.
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan wawasan kepada masyarakat desa dalam pelestarian lingkungan yang baik, khususnya karang taruna yang mempunyai jiwa dan semangat untuk menjaga lingkungan sekitar. 2. Dengan penanaman pohon menjadikan desa yang sejuk, bersih dan sehat 3. Menjadikan lingkungan lebih asri, Indah dan hijau sehingga masyarakat nyaman dalam menjalankan aktivitas sehari-hari
Waktu Pelaksanaan	:	25 Juli 2019
Hasil	:	Kegiatan Pelestarian lingkungan hidup ini dilaksanakan di Desa Lamu. Kegiatan berlangsung

	<p>pada jam 7 Pagi sampai jam 11 Siang. Gerakan pelestarian lingkungan hidup ini dalam bentuk penanaman sejuta pohon dipinggir sungai. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKS beserta karang taruna dan aparat desa. Kegiatan ini berjalan dengan baik.</p>
--	---

b) Pembuatan Bak Sampah di Lima dusun Desa Hungayonaa

Nama Kegiatan	:	Pembuatan bak sampah
Tujuan	:	Terbentuknya tempat atau wadah untuk memilah sampah menjadi dua bagian yakni sampah organik maupun non organik.
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memudahkan masyarakat untuk memilah dan memilah sampah yang bisa dimanfaatkan. 2. Masyarakat hidup dengan sehat dan bebas dari polusi serta penyakit
Waktu Pelaksanaan		26 Juli 2019
Hasil		Kegiatan pembuatan bak sampah dilaksanakan di Desa Hungayonaa. Dalam pembuatan bak sampah, mahasiswa dibantu oleh warga desa. Tempat sampah dibuat dari bambu dan kayu balok. Tempat sampah yang telah dibuat didistribusikan ke 5 dusun yang ada di Desa Hungayonaa yaitu Dusun 1 Tompotika, dusun 2 Bubalango, Dusun 3 Ayula, Dusun 4 Taman Bahagia dan Dusun 5 Bihe. Bak sampah tersebut diterima langsung oleh kepala dusun masing-masing.

c) Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Bank sampah

Nama Kegiatan	:	Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Bank Sampah
Tujuan	:	Untuk meningkatkan kemampuan manajemen Bank Sampah desa Hungayonaa
Manfaat	:	1. Memudahkan masyarakat menjalankan komitmen pengelolaan sampah yang baik. 2. Memudahkan relawan bank sampah untuk mengelola bank sampah melalui aplikasi berbasis IT. (alamat web: bshungayonaa.id)
Hasil		Kegiatan pelatihan sistem informasi manajemen bank sampah dilaksanakan pada hari senin, 5 Agustus 2019 di Kantor Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Peserta kegiatan ini yaitu kepala Dusun, sebagian ibu-ibu dan staf kantor desa Hungayonaa, kegiatan ini dimulai pada pukul sampai dengan pukul 14.00 sd selesai. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh kepala Desa dan dilanjutkan pemberian materi. Materi yang diberikan yakni carapenggunaan webside bank sampah desa Hungayonaa, sehingga pengelolaan sampah lebih professional dan transparent. Adapun alamat webside bank sampah Hungayonaa adalah bshungayonaa.id

d) Membersihkan rumah Ibadah (masjid)

Nama Kegiatan	:	Program Bersih-bersih Rumah Ibadah
Tujuan	:	Menanamkan kesadaran kepada masyarakat pentingnya kebersihan lingkungan baik masjid maupun sekitarnya.

Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat menjadi paham tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan 2. Meningkatnya kerjasama warga untuk menjaga lingkungan sekitar 3. Terlihatnya masjid yang bersih dan nyaman
Waktu Pelaksanaan	:	Setiap hari Jumat
Hasil	:	<p>Kegiatan membersihkan rumah ibadah dalam hal ini adalah mesjid diadakan setiap hari jumat pagi dan selesai satu jam sebelum sholat jum'at. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa dan dibantu oleh warga sekitarnya. Kegiatan berjalan dengan baik dan terjalin rasa kekeluargaan.</p>

e) Sosialisasi Program Bank Sampah ke Sekolah sekolah

Nama Kegiatan	:	Sosialisasi program bank sampah ke sekolah-sekolah
Tujuan	:	Membentuk generasi muda yang bersikap peduli terhadap kondisi lingkungan melalui pelatihan pengelolaan sampah
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyadari pentingnya perilaku hidup sehat dan bersih khususnya menjaga kebersihan lingkungan. 2. Siswa dapat mengelola sampah menjadi kerajinan tangan dan asesoris dari bahan organik maupun sampah organik yang dijadikan pupuk. 3. Siswa dapat memahamisusunan kepengurusan bank sampah, tugas dan fungsi masing-masing pengurus.
Waktu Pelaksanaan	:	6 , 7 dan 9 Agustus

<p>Hasil</p>	<p>:</p> <p>Kegiatan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang diadakan pada tanggal 6 Agustus 2019 di SD 1 Tilamuta, Tanggal 7 Agustus di SD 9 Tilamuta dan tanggal 9 Agustus 2019 di MTs 1 Tilamuta dan Man 1 Tilamuta. Kegiatan ini dilaksanakan untuk merubah pola membuang sampah yang berorientasi pada mekanisme kumpul, angkut, buang atau sampah berakir di TPA menjadi tabungan sampah atau dapat dimanfaatkan untuk kepentingan siswa atau kelas. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan baik dan diharapkan siswa dapat membentuk bank sampah di sekolah mereka masing-masing.</p>
--------------	---

B. Pembahasan

1. Program Inti

Program inti KKS Pengabdian di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo adalah pembentukan bank sampah dan pengolahan sampah menjadi produk kerajinan. Pembentukan bank sampah dilaksanakan secara bertahap dari sosialisasi pada masyarakat desa tentang pembentukan bank sampah sampai pada mekanisme bank sampah, yakni dari sampah mulai terpilah dari sumbernya (rumah/sekolah/kantor), disetorkan ke Bank sampah yang sudah terbentuk, penimbangan oleh petugas-petugas bank sampah, pencatatan oleh petugas bank sampah baik dibuku besar maupun dibuku tabungan nasabah, pemberian buku tabungan pada nasabah. Adapun pembentukan bank sampah ini bertujuan untuk menangani permasalahan tentang sampah dan memberdayakan kaum perempuan yang ada di Desa Hungayonaa dalam memanfaatkan dan mengelola sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis. Pada kegiatan ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat diantaranya: 1) Tercapainya lingkungan yang sehat, bersih dan rapih 2) Dapat meningkatkan pengetahuan

masyarakat desa dalam pembentukan dan pengelolaan bank sampah 3) Menambah penghasilan ekonomi rumah tangga, 4) Terciptanya barang yang bernilai ekonomis untuk dipakai atau dipasarkan ke media online, kios dan toko maupun daerah wisata terdekat.

Kegiatan Pembentukan Bank Sampah dan pelatihan pengelolaan sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis dilaksanakan di Kantor Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo kegiatan ini dilaksanakan pada hari Ahad, 28 Juli 2019. Peserta dari kegiatan ini yaitu warga masyarakat khususnya perempuan desa Hungayonaa yang berjumlah 60 Orang, kegiatan ini dimulai pada pukul 14.00 Wita sampai dengan pukul 17.30 Wita. Kegiatan diawali dengan pembukaan sekaligus sambutan oleh Kepala Desa Hungayonaa Bapak Mohamad Wisnu Sau, SM. Selanjutnya sambutan diberikan oleh ketua tim Dosen Pembimbing Lapangan Fitri Hadi Yulia Akib, SE.,ME dan dilanjutkan oleh pemberian materi oleh Ibu Yulinda Ismail, S.Pd M.Si. Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik, setelah pemberian materi, ibu-ibu diberikan kesempatan untuk mengolah bahan baku sampah baik yang berasal dari limbah kertas, kain maupun plastik untuk diolah menjadi barang yang berguna. Ibu-Ibu terlihat antusias serta aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Ibu-ibupeserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan kendala yang dihadapi dalam membuat pembuatan produk. Selain jawaban yang sudah diberikan oleh pemateri, beberapa mahasiswa juga ikut membantu ibu-ibu dalam menghasilkan produk yang bermanfaat dan ekonomis.

2. Program Tambahan

a) Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup

Program gerakan pelestarian lingkungan hidup ini bertujuan menambah wawasan masyarakat desa dalam melestarikan lingkungan yang bersih, nyaman dan sehat. Program ini juga memberikan manfaat 1). Memberikan wawasan kepada masyarakat desa dalam pelestarian lingkungan yang baik, khususnya karang taruna yang mempunyai jiwa dan semangat untuk menjaga lingkungan sekitar. 2). Dengan penanaman pohon menjadikan desa yang sejuk, bersih dan

sehat. 3). Menjadikan lingkungan lebih asri, Indah dan hijau sehingga masyarakat nyaman dalam menjalankan aktivitas sehari-hari

b) Pembuatan bak Sampah

Pembuatan bak sampah untuk lima dusun yang ada di Desa Hungayonaa ini mempunyai tujuan agar terbentuknya tempat atau wadah untuk memilah sampah menjadi dua bagian yakni sampah organik maupun non organik. Adapun manfaat dari pembuatan bak sampah adalah 1).Memudahkan masyarakat untuk memilah dan memilah sampah yang bisa dimanfaatkan. 2) Masyarakat hidup dengan sehat dan bebas dari polusi serta penyakit.

c). Program Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Bank Sampah.

Pada program pelatihan Sistem informasi Manajemen Bank sampah, mahasiswa telah membuat alamat webside bshungayonaa.id yang langsung dapat digunakan. Adapun program ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen Bank Sampah desa Hungayonaa. Adapun manfaatnya yakni 1).Memudahkan masyarakat menjalankan komitmen pengelolaan sampah yang baik. 2). Memudahkan relawan bank sampah untuk mengelola bank sampah melalui aplikasi berbasis IT.

d). Membersihkan rumah Ibadah (masjid)

Program jum'at bersih ini bertujuan 1) Untuk memberikan apresiasi kepada masyarakat bahwa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan 2) Terjalin kerjasama antar warga untuk menjaga lingkungan sekitar. 3) Membersihkan lingkungan pada Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. 4) Untuk kehidupan yang sehat dan bebas dari polusi program ini juga dapat memberikan manfaat yaitu: 1) Masyarakat menjadi paham tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, 2) Menigkatnya kerjasama warga untuk menjaga lingkungan sekitar, 3) Lingkungan Desa Hungayonaa menjadi bersih dan nyaman, 4) Masyarakat hidup dengan sehat dan bebas dari polusi serta penyakit.

Kegiatan jum'at bersih dilaksanakan di Desa Hungayonaa pada masjid-masjid yang ada dan lingkungan sekitarnya, kegiatan ini dilaksanakan bersama mahasiswa, warga, kades dan aparat desa yang sangat antusias. Kegiatan berjalan dengan baik dan terjalin rasa kekeluargaan.

e). Sosialisasi Program Bank Sampah ke Sekolah-sekolah

Kegiatan Sosialisasi Program Bank Sampah ke Sekolah-sekolah bertujuan untuk 1) memberikan apresiasi kepada siswa dan siswi untuk menjaga kebersihan lingkungan. 2) menjadikan siswa dan siswi yang cinta lingkungan. 3) membentuk generasi muda yang bersikap peduli terhadap lingkungan melalui pengolahan sampah. Adapun manfaatnya 1) Siswa menyadari pentingnya perilaku hidup sehat dan bersih khususnya menjaga kebersihan lingkungan. 2) Siswa dapat mengelola sampah menjadi kerajinan tangan dan asesoris dari bahan organik mapun sampah organik yang dijadikan pupuk. 3) Siswa dapat memahami susunan kepengurusan bank sampah, tugas dan fungsi masin-masing pengurus.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Seluruh rangkaian program kegiatan KKS Pengabdian di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo telah terlaksana dengan baik. Adapun hasil yang telah dicapai melalui program kegiatan KKS Pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1) Terlaksananya program kegiatan pembentukan dan pengelolaan bank sampah. 2) terlaksananya kegiatan Pembuatan Produk berbahan baku sampah bagi perempuan Desa Hungayonaa. 3)terlaksananya kegiatan gerakan pelestarian lingkungan hidup. 4) terlaksananya pembuatan bak sampah di lima dusun Desa Hungayonaa. 5) terlaksananya kegiatan pelatihan sistim informasi manajemen bank sampah. 6) terlaksananya kegiatan membersihkan rumah ibadah (masjid). 7) terlaksananya kegiatan program bank sampah ke sekolah sekolah yang di sekitar Desa Hungayonaa salah satunya Madrasah Aliyah Negeri 1 Boalemo.

B. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan program KKS Pengabdian yang sudah terlaksana sejak tanggal 8 Juli 2019 sampai 23 Agustus 2019 maka di sarankan beberapa hal sebagai berikut: 1) Bagi Pemerintah disarankan untuk memperhatikan dan membantu mekanisme bank sampah, menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan bank sampah. 2) Pihak pengelola bank sampah disarankan agar terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat, agar semakin bertambah masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan bank sampah. 3). Dalam meningkatkan kreatifitas perempuan, hendaknya pihak pengelola bank sampah lebih inisiatif dalam berinovasi membuat kerajinan dari sampah dengan tidak hanya menggantungkan dari pelatihan DLH serta Pemateri KKS. 4) Disarankan bagi mahasiswa KKS Pengabdian agar dapat mengembangkan ketrampilan (*life*

skil) dalam menghadap tantangan globalisasi khususnya dalam pemberdayaan perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2018. Statistik Daerah Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Tahun 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo
- Sunartiningsih, A. 2002. Pemberdayaan Masyarakat Desa. Yogyakarta : AdityaMedia
- Suwerda, B. 2012. Bank Sampah kajian Teori dan Penerapannya, Yogyakarta : Rihama-Rohima.
- Kartasapoetra, 1995. Pengembangan Industri Kecil. Jakarta :Indeks
- Soekartawi, 1990, Teori Ekonomi Produksi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- http://lppm.ung.ac.id?page_id=50
- http://lppm.ung.ac.id?page_id=50
- http://repository.ung.ac.id/kategori/show/info_pengabdian/15700/tor-kkdpengabdian-tahun-2019.html

Lampiran 1: Peta Pelaksanaan Program KKS Pengabdian



Lampiran 2: Rincian Anggaran Biaya Yang di Keluarkan

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Jumlah Dana	Saldo
		Dana Pengabdian		Rp.25.000.000
1	14 Juni 2019	Bantuan biaya perjalanan dalam rangka survey ke lokasi KKS pengabdian a.n Fitri Hadi Yulia Akib,S.E.,M.E	Rp. 350.000	Rp. 24.650.000
2	14 Juni 2019	Bantuan biaya transportasi perjalanan dalam rangka survey ke lokasi KKS pengabdian a.n Fitri Hadi Yulia Akib,S.E.,M.E	Rp. 400.000	Rp. 24.300.000
3	14 Juni 2019	Biaya perjalanan dalam rangka survey ke lokasi KKS pengabdian a.n Bobby Rantow Payu, S.Si.,M.E	Rp. 350.000	Rp. 23.950.000
4	14 Juni 2019	Bantuan biaya transportasi perjalanan dalam rangka survey ke lokasi KKS pengabdian a.n Bobby Rantow Payu, S.Si.,M.E	Rp. 400.000	Rp. 23.600.000
5	14 Juni 2019	Biaya pengadaan dan penjiilidan proposal KKS pengabdian	Rp. 231 000	Rp. 23.250.000
6	5 Juli 2019	Biaya Kaos mahasiswa KKS pengabdian dan pajak	Rp.3.315.229	Rp. 19.953.771
7	5 Juli 2019	Biaya Spanduk	Rp. 90.000	Rp. 19.863.771
8	5 Juli 2019	Biaya Bendera mahasiswa KKS pengabdian	Rp. 60.000	Rp. 19.803.771
9	5 Juli 2019	Biaya Idcard mahasiswa KKS pengabdian	Rp. 225.000	Rp. 19.578.771
10	5 Juli 2019	Asuransi mahasiswa KKS pengabdian	Rp. 600.000	Rp. 18.978.771
11	5 Juli 2019	Biaya Topi mahasiswa KKS pengabdian	Rp. 825.000	Rp. 18.153.771
12	8 Juli 2019	Biaya perjalanan DPL dalam rangka pemberangkatan mahasiswa KKS ke lokasi KKS a.n Fitri Hadi Yulia Akib,S.E.,M.E	Rp. 350.000	Rp. 17.803.771
13	8 Juli 2019	Bantuan biaya transportasi perjalanan dalam rangka survey ke lokasi KKS pengabdian a.n Fitri Hadi Yulia Akib,S.E.,M.E	Rp. 400.000	Rp. 17.403.771

14	8 Juli 2019	Biaya perjalanan DPL dalam rangka pemberangkatan mahasiswa KKS ke lokasi KKS a.n Bobby Rantow Payu, S.Si.,M.E	Rp. 350.000	Rp. 17.053.771
15	8 Juli 2019	Bantuan biaya transportasi perjalanan dalam rangka survey ke lokasi KKS pengabdian a.n Bobby Rantow Payu, S.Si.,M.E	Rp. 400.000	Rp. 16.653.771
16	8 Juli 2019	Biaya perjalanan mahasiswa KKS dalam rangka pengantaran ke lokasi KKS pengabdian	Rp.1.800.000	Rp. 14.853.771
17	8 Juli 2019	Biaya Konsumsi pengantaran mahasiswa KKS pengabdian	Rp. 625.000	Rp. 14.228.771
18	8 Juli 2019	Bantuan biaya pembelian beras untuk mahasiswa KKS pengabdian di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	Rp.1.500.000	Rp. 12.728.771
19	20 Juli 2019	Bantuan kegiatan sosialisasi pembentukan dan pengelolaan bank sampah di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta	Rp. 150.000	Rp. 12.578.771
20	22 Juli 2019	Biaya pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi tahap I mahasiswa KKS pengabdian Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo a.n Fitri Hadi Yulia Akib,S.E.,M.E	Rp. 350.000	Rp. 12.228.771
21	22 Juli 2019	Bantuan biaya transportasi pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi tahap I mahasiswa KKS pengabdian Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo a.n Fitri Hadi Yulia Akib,S.E.,M.E	Rp. 400.000	Rp. 11.828.771
22	22 Juli 2019	Biaya pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi tahap I mahasiswa KKS pengabdian Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo a.n Bobby Rantow Payu, S.Si.,M.E	Rp. 350.000	Rp. 11.478.771

23	22 Juli 2019	Bantuan biaya transportasi pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi tahap I mahasiswa KKS pengabdian Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo a.n Bobby Rantow Payu, S.Si.,M.E	Rp. 400.000	Rp. 11.078.771
24	25 Juli 2019	Bantuan biaya kegiatan inti pelatihan pembuatan produk kerajinan berbahan baku sampah kepada oleh perempuan di Desa Hungayonaa	Rp.1.750.000	Rp. 9.328.771
25	28 Juli 2019	Biaya pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi tahap II mahasiswa KKS pengabdian Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo a.n Fitri Hadi Yulia Akib,S.E.,M.E	Rp. 350.000	Rp. 8.978.771
26	28 Juli 2019	Bantuan biaya transportasi pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi tahap II mahasiswa KKS pengabdian Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo a.n Fitri Hadi Yulia Akib,S.E.,M.E	Rp. 400.000	Rp. 8.578.771
27	28 Juli 2019	Biaya pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi tahap II mahasiswa KKS pengabdian Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo a.n Bobby Rantow Payu, S.Si.,M.E	Rp. 350.000	Rp. 8.228.771
28	28 Juli 2019	Bantuan biaya transportasi pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi tahap II mahasiswa KKS pengabdian Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo a.n Bobby Rantow Payu, S.Si.,M.E	Rp. 400.000	Rp. 7.828.771
29	2 Agustus 2019	Bantuan pembuatan bak sampah untuk lima dusun di Desa Hungayonaa	Rp. 600.000	Rp. 7.228.771
30	20 Agustus 2019	Bantuan kegiatan penutupan KKS pengabdian oleh mahasiswa bersama masyarakat aparat desa dan DPL di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	Rp. 500.000	Rp. 6.728.771

31	23 Agustus 2019	Biaya perjalanan mahasiswa dalam rangka penarikan dari lokasi KKS pengabdian	Rp.4.500.000	Rp. 2.228.771
32	23 Agustus 2019	Bantuan Biaya perjalanan DPL dalam rangka penarikan mahasiswa KKS ke lokasi KKS a.n Fitri Hadi Yulia Akib,S.E.,M.E	Rp. 350.000	Rp. 1.878.771
33	23 Agustus 2019	Bantuan biaya transportasi perjalanan DPL dalam rangka penarikan mahasiswa KKS ke lokasi KKS a.n Fitri Hadi Yulia Akib,S.E.,M.E	Rp. 400.000	Rp. 1.478.771
34	23 Agustus 2019	Biaya perjalanan DPL dalam rangka penarikan mahasiswa KKS ke lokasi KKS a.n Bobby Rantow Payu, S.Si.,M.E	Rp. 350.000	Rp. 1.128.771
35	23 Agustus 2019	Bantuan biaya transportasi perjalanan DPL dalam rangka penarikan mahasiswa KKS ke lokasi KKS a.n Bobby Rantow Payu, S.Si.,M.E	Rp. 400.000	Rp. 728.771
36	26 Agustus 2019	Materai	Rp. 170.000	Rp. 558 771
37	26 Agustus 2019	Dokumentasi	Rp. 150.000	Rp. 408.771
38	27 Agustus 2019	Biaya pengadaan dan penjilidan Laporan akhir KKS pengabdian	Rp. 408.900	Rp. -129

Lampiran 3: Biodata Ketua dan Anggota Tim Pelaksana

A. Ketua

Nama Lengkap : Fitri Hadi Yulia Akib, SE., ME (P)
NIP/NIDN : 19820725 200801 2 010/0025078201
Tempat dan Tanggal Lahir : Gorontalo, 25 Juli 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Menikah
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : Penata Muda tingkat 1/III d
Jabatan Akademik : Lektor
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 6
Telp/Faks. : 0435-821125
Alamat Rumah : Jl. Sawah Besar Kelurahan Heledulaa
Utara Kecamatan Kota Timur Kota
Gorontalo
No. HP : 085256083443
Alamat e-mail : fitrihadiyulia@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN TINGGI

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT), Fakultas Ekonomi	Universitas Sam Ratulangi Manado	-
Bidang Ilmu	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan	Ekonomi Studi Pembangunan	-
Tahun Masuk-Lulus	Masuk 2000, Lulus 2007	Masuk 2008, Lulus 2010	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Kontribusi Usaha Kecil Menengah Terhadap PDRB Provinsi Gorontalo	Pengaruh Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Gorontalo	-
Nama Pembimbing	Prof. Dr. Anderson Kumenaung, M.Si Dr. Vekey Masinambow, M.Si	Prof. Dr. Anderson Kumenaung, M.Si Harijanto Sabidjono, SE M.Si., Ak	-

PENGALAMAN PENELITIAN (6 TAHUN TERAKHIR)

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota TIM	Sumber Dana Total Dana
2013	Kaji Ulang Program Agropolitan Jagung Provinsi Gorontalo	Anggota	110 Jt
2014	Implementasi Kelembagaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo	Ketua	5 Jt
2015	Pengelolaan Dana Alokasi Desa (ADD) dalam Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Di Bone Bolango	Ketua	10 Jt
2016	Minat mahasiswa Program Studi Ek.pembangunan mengikuti PKM kewirausahaan	Anggota	10Jt
2017	Analisis Sektor Unggulan Pada Wilayah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Gorontalo	Ketua	10 Jt
2017	Pengelolaan Dana Alokasi Desa (ADD) Dalam Peningkatan Kegiatan Ekonomi Produktif Di Provinsi Gorontalo	Anggota	75 Jt
2018	Model Pengembangan Rumah Tangga Petani Jagung	Anggota	148 Jt

PRODUK BAHAN AJAR(5Tahun Terakhir)

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar	Sem/Tahun Akademik
Teori Ekonomi Makro I	Strata 1	Cetak	Genap 2014/2015
Sistem Ekonomi	Strata 1	Cetak	Ganjil 2017/2018
Teori Ekonomi Mikro I	Strata 1	Cetak	Genap 2017/2018

KARYA ILMIAH (5 TAHUN TERAKHIR)**Buku/ Jurnal (5 Tahun terakhir)**

Tahun	Judul	Penerbit/ Jurnal
2014	Analisis Fokus dan Relevansi Dokumen Perencanaan Pembangunan Provinsi Gorontalo dengan Nasional Volume 7/ Nomor 1/ Januari 2014	Jurnal Oikos Nomos, UNG
2014	Pertumbuhan Ekonomi dalam Perpektif Belanja Daerah (Suatu Pendekatan Empiris)	UNG Pres
2015	Pengelolaan Dana Alokasi Desa (ADD) dalam meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat di Bone Bolango. (Volume 1/ Nomor 1/ September 2015)	Procedding FIP-JIP
2016	Keunggulan Jagung Sebagai Komoditi Ekonomi Kerakyatan Provinsi Gorontalo	Procedding
2017	Agropolitan Jagung ‘Implementasi Kebijakan di Provinsi Gorontalo. ISBN : 978-602-6635-41-9	Ideas Publishing
2018	Ekonomi Rumah Tangga (Dalam Prespektif Petani Jagung). ISBN : 978-602-5878-39-8	Ideas Publishing

KONFRENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM(5tahun terakhir)

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/ Nasional	Peserta/ Pembicara
2013	Sekolah Pasar Modal Level 1	Universitas Negeri Gorontalo	Lokal	Peserta
2013	Seminar FGDEvaluasi Kinerja Pembangunan Daerah 2013 di Provinsi Gorontalo	Provinsi Gorontalo	Lokal	Peserta
2013	Asosiasi Pendidikan	Jurusan	Nasional	Peserta

	Ekonomi- Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan	Pendidikan Ekonomi UNG		
2013	International Conference Of Coconut Sustainable Development throught Coconut Sector in Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo	Internasional	Peserta
2013	Bedah Buku dan Launching Website Perpustakaan Pusat UNG	Universitas Negeri Gorontalo	Lokal	Peserta
2014	Seminar Kesehatan oleh Majelis Forum Alumni HMI-Wati (FORHATI) Provinsi Gorontalo	Alumni HMI-Wati	Lokal	Peserta
2014	Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal	Pasar Modal	Lokal	Peserta
2014	Silaturahmi Kerja Nasional Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia	ICMI Gorontalo	Lokal	Peserta
2014	Seminar Akhir Penelitian Masterplan Perluasan dan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia	FEB UNG	Lokal	Peserta
2014	Workshop Penulisan Artikel Ilmiah diJurnal Terakreditasi/ Internasional Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal Terakreditasi/ Internasional	FEB UNG	Lokal	Peserta
2014	Seminar Perekonomian Indonesia Eektivitas Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Terhadap Stabilitas Nilai Tukar Rupiah	FEB UNG	Lokal	Peserta
2015	Seminar dalam rangka Bimbingan Tekhnis Strategi Penanganan Hambatan Perdagangan dan Sosialisasi Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	Universitas Negeri Gorontalo	Lokal	Peserta

2015	Seminar Nasional MEA bagi Indonesia Tantangan atau Ancaman MEA bagi Indonesia Tantangan atau Ancaman	Universitas Muhammadiyah	Lokal	Peserta
2015	Seminar Nasional Great Accounting For A Great Nation Ekonomi Kerakyatan dalam menghadapi Tantangan Global Ekonomi ASEAN 2015	Universitas Negeri Gorontalo	Nasional	Peserta
2016	Seminar Nasional Outlook Kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), ASEAN Free Trade Area (AFTA) dan Implikasinya terhadap Perekonomian Indonesia	Universitas Negeri Gorontalo	Nasional	Peserta
2016	Short Course and training of trainer “Menumbuhkan ekonomi dan Bisnis Islam dalam Praktek UMKM untuk mencapai hidup berkecukupan bagi Masyarakat Indonesia”	Universitas Negeri Gorontalo	Lokal	Peserta
2016	Pelatihan Jurnal Internasional For The Successful Completion of The Scientific Reaserch and Publication In High Quality Journals	Universitas Negeri Gorontalo	Lokal	Peserta
2016	Workshop Akselerasi Pengembangan Karir dosen di Era MEA	FEB UNG	Lokal	Peserta
2016	Seminar Nasional dan sidang Pleno ISEI XVIII Merealisasikan Potensi Sektor Pariwisata Untuk Pembangunan Ekonomi Yang Berkelanjutan dan Inklusif	FEB Universitas Negeri Gorontalo	Nasional	Peserta

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (5 TAHUN TERAKHIR)

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2013	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Perempuan	Desa Bongo Kabupaten Gorontalo
2014	Pelatihan Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat Melalui Penentuan Produk Unggulan Inovatif	Kelurahan Huangobotu Kec. Duingi Kota Gorontalo
2015	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Mendukung Kelancaran Pelaksanaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)	Desa Ilohume Kecamatan Anggrek Kab. Gorontalo Utara
2015	Kelompok Kerja Penumbuhan dan Pengembangan Industri Agro	Provinsi Gorontalo
2016	Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Keluarga Melalui Ekonomi Kreatif	Kelurahan Heledulaa Utara
2016	Kreatifitas dan Higienitas Gula Aren	Desa Tenilo Kabupaten Boalemo
2016	Kelompok Kerja Penumbuhan dan Pengembangan Industri Agro	Provinsi Gorontalo
2017	Peningkatan Ekonomi Kreatif Dalam Pemanfaatan BUMDes Melalui Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana	Desa Tri Dharma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo
2018	Peningkatan Produktivitas Masyarakat Daerah Transmigran Melalui Penguatan Model Sosial	Desa Tri Rukun Kec. Wonosari Kab. Boalemo

ORGANISASI PROFESI ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2013-2016	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia	Anggota
2016-2019	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia	Anggota
2016- 2018	Forum Dosen Ekonomi dan Bisnis Indonesia (FORDEBI)	Anggota

Gorontalo, Agustus2019

Ketua Pengusul,

Fitri Hadi Yulia Akib, SE., ME

NIP: 19820725 200801 2 010

B.Anggota

Nama Lengkap : Bobby Rantow Payu, S.Si, ME
NIP/NIDN : 19830822200912 1 004
Tempat dan Tanggal Lahir : Batudaa, 22 Agustus 1983
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Menikah
Agama : Islam
Program Studi : S1 Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Alamat Kantor : Jln. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Alamat Rumah : Jl. Usman Isa No. 75 Desa Huntu
Kecamatan Batudaa

PENDIDIKAN

No	Universitas/Lokasi	Gelar	Tahun	Bidang Studi
1.	Universitas Padjadjaran	S.Si	2006	Statistika
2.	Universitas Padjadjaran	ME	2009	Ekonomi Perencanaan

PENGALAMAN PENELITI

No	Tahun	Judul Penelitian	Kedudukan
1.	2010	Studi Kelayakan Pengembangan Klaster Rumput Laut di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo	Anggota
2	2010	Analisis Faktor-Faktor Penentu Tingkat Kemiskinan Absolut di Provinsi Gorontalo	Anggota

3	2010	Kajian Pilot Project Pengembangan Klaster Komoditas Kerawang di Provinsi Gorontalo	Ketua
4	2010	Kajian Penentuan Indikator Kemiskinan Lokal di Provinsi Gorontalo	Ketua
5	2011	Kajian Penentu Komoditas, Produk, dan Jenis Usaha (KPJu) Unggulan Provinsi Gorontalo	Anggota
6	2011	Kajian Identifikasi Masalah dan Pemetaan Potensi UMKM di Wilayah Kota Gorontalo	Ketua
7	2012	Survei Dasar Profil Ekonomi (<i>Base Line Economic Survey</i>) Kabupaten Bone Bolango	Anggota
8	2012	Studi Kelayakan Pengembangan Klaster UMKM Berbasis Teknologi Tepat Guna di Provinsi Gorontalo	Anggota
9	2012	Pengukuran Persepsi Kualitas Penyelenggaraan Jasa Konstruksi di Gorontalo: Tinjauan dari Sisi Penyedia Layanan	Tenaga Ahli
10.	2013	Survey Sosial Ekonomi dalam Rangka Pengembangan Demplot Kelapa Kopyor Berbasis Perkebunan Rakyat di Lokasi Pengembangan Wisata Pantai di Provinsi Gorontalo	Anggota
11.	2014	Pemetaan UKM di Kota Gorontalo Berdasarkan Pola dan Tingkatan Penggunaan Teknologi Informasi	Ketua

PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Pengabdian	Kedudukan
1	2012	Penyusunan Masterplan Pengembangan Ekonomi Lokal Kabupaten Boalemo	
2	2012	Penyusunan Masterplan Percepatan Ppembangunan Ekonomi Daerah Bone Bolango	
3	2013	Home Business Camp 3.0	

PUBLIKASI ILMIAH

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1	Analisis Kondisi Kemiskinan Absolut di Provinsi Gorontalo	Jurnal Pelangi Ilmu (Tidak Terakreditasi)	2010
2	Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Gorontalo	Jurnal Akuntansi FE UNTAR (Terakreditasi)	2014

Gorontalo, Agustus 2019

Anggota,

Boby Rantow Payu, S.Si, ME

Nip: 19830822200912 1 004

Lampiran 4: Pernyataan Kesiadaan

 PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BOALEMO
DESA HONGAYONAA
KECAMATAN TILAMUTA
Alamat : Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kab.Boalemo

SURAT KESEDIAAN BEKERJASAMA
Nomor : 195/DH/TIL/960/Nil/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Wisnu Sau, SM
Jabatan : Kepala Desa Hungayonaa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Judul KKS Pengabdian : Pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis dan pembentukan bank sampah di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

Lokasi : Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Pelaksana : 1. Fitri Hadi Yulia Akib, SE.,ME
2. Bobby Rantow Payu, S.Si.,M.E

Peserta : 30 Mahasiswa

Menerangkan bahwa pihak Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo **Bersedia** menerima tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) melalui Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Masyarakat yang Insha Allah akan berlangsung selama 45 hari dan akan selalu terkoordinasi dengan Pihak Pemerintah Kecamatan dan Kabupaten Boalemo.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tilamuta, 23 Juli 2019
Kepala Desa


Mohammad Wisnu Sau, SM



Lampiran 5: Dokumentasi



Pengantaran Mahasiswa KKS Pengabdian ke Lokasi KKS di Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo



Sosialisasi pembentukan dan pengelolaan bank sampah di desa
Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
(Pelaksanakan Kegiatan di Grand Amalia Hotel)



Pelatihan Ekonomi Kreatif



Pelantikan Relawan Bank Sampah di Desa Hungayonaa
Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo



Bersih-bersih Masjid di Desa Hungayonaa
oleh Mahasiswa KKS Pengabdian



Penanaman Sejuta Pohon oleh Aparat Desa Hungayonaa dan Mahasiswa KKS Pengabdian



Sosialisasi Program Bank Sampah Ke Sekolah-sekolah



Foto Bersama Mahasiswa KKS Pengabdian dan
Kepala Sekolah MAN 1 Boalemo



Foto Bersama Mahasiswa KKS Pengabdian dengan



Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Bank Sampah



Kegiatan Pemisahan Sampah Organik dan Anorganik Oleh Mahasiswa KKS Pengabdian



Pembuatan Bak Sampah di Desa Hungayonaa untuk Lima Dusun



Produk Kreatifitas Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah

Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang ke-XI yang bertempat di lapangan Gelora Molibagu, Senin (22/7/2019). Kepada wartawan Wakil Bupati Boalemo Anas Jusuf

Boalemo Anas Jusuf mengatakan kesejahteraan masyarakat," ungkap Wakil Bupati Anas Jusuf. Selanjutnya Wabup Anas menyampaikan, semoga pada peringatan ulang Tahun Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang

aparatur pemerintahan dan masyarakat untuk membangun Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Kedepan dan bisa bersaing dengan daerah-daerah yang sudah maju (rg-45/Pr)

Pemdes Hungayonaa Gelar Sosialisasi P4GN

KERJASAMA BNNK BOALEMO-KKS TEMATIK DESTANA UNG

BOALEMO - Warga Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta mengikuti sosialisasi kegiatan Diseminasi Informasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) yang digelar oleh pemerintah Desa Hungayonaa bekerjasama dengan BNNK Boalemo dan mahasiswa KKS Destana G. Menurut penyampai Kades Hungayonaa Wisnu Sasu, tujuan sosialisasi P4GN ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya penyalahgunaan narkoba, sehingga diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait bahaya penyalahgunaan narkoba di Desa Hungayonaa. Kemudian Pemdes Hungayonaa juga akan membentuk tim relawan anti narkoba yang akan mengawal P4GN di Desa Hungayonaa. Hal ini sebagai bukti komitmen Pemdes Hungayonaa memberantas peredaran Narkotika dari Desa. Apalagi Desa Hungayonaa merupakan poros utama pemerintahan Kabupaten Boalemo. Yang tentunya ini membutuhkan komitmen semua stakeholder memberantas peredaran Narkotika. Selanjutnya dalam sosialisasi ini, mahasiswa UNG mengoptimalkan sosialisasi terkait program bank sampah. Dimana, para mahasiswa ini menjelaskan bahwa sampah dapat bernilai ekonomi jika dikelola dengan baik. "Edukasi sampah ini sangat penting kepada warga. Apalagi para mahasiswa ini ke kampus nanti, Desa Hungayonaa akan efektifkan bank sampah notabene yang adalah desa, yang tujuan warga Desa Hungayonaa merasa bertanggung mengelola dengan bisa menjadi bermutu," tutup Kades (RG-45/Pr)

Kerjasama BNNK Boalemo dan Mahasiswa KKS Pengabdian



Kks Mahasiswa Ung Bawah Inovasi Baru Terhadap Pengelolaan Sampah Pada
Desa Hungayonaa



Penarikan Mahasiswa KKS Pengabdian